

Pengaruh Pemanfaatan Media *E-Learning* dan Minat Belajar Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Wonotunggal

Arya Van Asmara¹, Umum Budi Karyanto²,
Santika Lya Diah Pramesti³, Hana Nisrina⁴

¹Universitas Negeri Semarang, ²IAIN Pekalongan,

³IAIN Pekalongan, ⁴IAIN Pekalongan

Email: santikalyadiahpramesti@iainpekalongan.ac.id²

ABSTRACT

The success of the learning method can be seen from the learning outcomes obtained by students. Learning outcomes are an achievement produced by students through a learning process. Learning outcomes can be influenced by several factors, for example, e-learning media and student interest in learning. For this reason, a research was made on "The Effect of E-Learning Media Utilization and Interest in Learning Mathematics on Mathematics Learning Outcomes of Class X Students at SMA Negeri 1 Wonotunggal". The formulation of the problem is whether the use of e-learning media has an effect on students' mathematics learning outcomes; whether learning interest has an effect on students' mathematics learning outcomes; and whether the use of e-learning media and interest in learning mathematics affect students' mathematics learning outcomes. Its purpose is to find out how much influence each variable has on students' mathematics learning outcomes at SMA Negeri 1 Wonotunggal. It is hoped that this research can provide clues for teachers that learning outcomes can be caused by the use of e-learning media and interest in learning. This research is a quantitative research. The type of research is correlational research which data collection uses questionnaires and documentation. The data obtained were then processed using simple linear statistical analysis and multiple linear regression analysis. Based on the results of the coefficient of determination test (R^2), the e-learning media variable has no significant effect on the dependent variable on learning outcomes because the significance level is $0.074 > 0.05$. Based on the results of the coefficient of determination test (R^2), the variable of

interest in learning mathematics has no significant effect on the dependent variable of learning outcomes because the significance level is $0.734 > 0.05$. Based on the results of the coefficient of determination test (R^2), the variables of e-learning media and interest in learning mathematics have no significant effect on the dependent variable of student learning outcomes because the significance level is $0.156 > 0.05$.

Keywords: *E-Learning Media, Learning Interest, Learning Outcomes*

ABSTRAK

Kesuksesan metode pembelajaran terlihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Hasil belajar adalah sebuah pencapaian yang dihasilkan siswa melalui suatu proses pembelajaran. Hasil belajar bisa dipengaruhi beberapa factor, misalnya adalah media e-learning dan minat belajar siswa. Untuk itu dibuatlah penelitian mengenai "Pengaruh Pemanfaatan Media E-Learning dan Minat Belajar matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Wonotunggal". Rumusan masalahnya adalah apakah penggunaan media e-learning berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa; apakah minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa; dan apakah penggunaan media e-learning dan minat belajar matematika berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Kegunaanya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel terhadap hasil belajar matematika siswa yang ada di SMA Negeri 1 Wonotunggal. Diharapkan penelitian ini dapat memberi petunjuk bagi guru bahwa hasil belajar mampu diakibatkan karena pemanfaatan media e-learning dan minat belajar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian korelasional yang pengumpulan datanya menggunakan angket dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan analisis statistic linier sederhana dan juga analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil uji koefisien Determinasi (R^2) variable media e-learning tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat hasil belajar karena tingkat signifikansi $0,074 > 0,05$. Berdasarkan hasil uji koefisien Determinasi (R^2) variabel minat belajar matematika tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat hasil belajar karena tingkat signifikansi $0,734 > 0,05$. Berdasarkan hasil uji koefisien Determinasi (R^2) variebel media e-learning dan minat belajar matematika tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat hasil belajar siswa karena tingkat signifikansi sebesar $0,156 > 0,05$.

Kata Kunci: *Media E-Learning, Minat Belajar, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Kemajuan dalam bidang pengetahuan dan teknologi yang semakin meningkat dalam pengajaran membentuk suatu hal yang sangat bermanfaat bagi manusia. Dalam menaikan bobot pendidikan dan kapabilitas seseorang, pendidikan memiliki kedudukan yang sangat penting. Edukasi berperan untuk menumbuhkan kemampuan analitis seseorang dengan aktivitas pembelajaran. Berdasarkan peraturan Nomor 20 Tahun 2003 yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”(Undang-undang SISDIKNAS, 2014)

Pendidikan perlu ditingkatkan serta mendapat perhatian khusus, dan untuk memperbaiki ilmu pengetahuan, maka mutu pendidikan harus diperbaiki dan juga ditingkatkan. Melalui metode pembelajaran yang baik, maka suatu individu akan setujuan dengan hasrat untuk berkembang, senang, dan sentosa.

Hasil belajar yang dicapai pada setiap siswa tidaklah sama. Ada aspek dari dalam dan aspek dari luar yang berpengaruh terhadap pencapaian belajar peserta didik. Aspek dari dalam adalah segala aspek yang berasal dari batin (hati) peserta didik, seperti *intelligence*, perhatian, keinginan, kemampuan, dan semangat. Sedangkan aspek dari luar

adalah segala aspek dari luar diri peserta didik seperti situasi kerabat, pendidikan, dan masyarakat (Hapnita W., 2018).

Berbagai aspek kehidupan manusia membutuhkan kemajuan dalam bidang teknologi informasi, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan. Kemajuan *technology* yang berfungsi dalam dunia pendidikan adalah *e-learning*. *E-learning* membuat perubahan baru dalam dunia teknologi informasi yang berguna selama pembelajaran, bukan sebagai pemberi bahan pembelajaran saja, namun penggunaannya dapat berguna di beraneka macam kompetensi (Wiwin Hartanto, 2016). Lewat penggunaan *e-learning* murid-murid bukan cuma mendengarkan uraian materi yang diberikan oleh guru, namun aktif memperhitungkan, mengerjakan, mempresentasikan, serta sebagainya.

Salah satu produk teknologi dari *e-learning* adalah *Google for Education*. *Google for Education* membuat perubahan yang sangat luar biasa karena produk dari *Google* tersebut memudahkan pendidik mendampingi anak didik melakukan aktivitas pembelajaran walaupun tidak berada dalam satu ruangan, bahkan dengan jarak yang jauh. Apalagi seperti saat ini, dengan keadaan pandemi Covid-19 yang menjadi wabah penyakit menular yang mengharuskan semua orang untuk menjaga jarak dan tidak saling bersentuhan. *Google For Education* menyediakan banyak layanan semacam Kelas Google (*Google Classroom*), Surat Google (*Google Mail*), Kalender Google (*Google Calendar*), Penyimpanan Google (*Google Drive*), dan Dokumen Google (*Google Docs*). Kelas Google dapat digunakan dalam proses pembelajaran, karena mempunyai sistem yang sama dengan pembelajaran pada saat ini (Diemas B.P dan Rina H, 2017).

Hasil peninjauan di SMA Negeri 1 Wonotunggal, ditemukan pembelajaran yang menggunakan *e-learning* seperti *Google Classroom* sebagai media pembelajarannya. *Google Classroom* digunakan untuk belajar karena keadaan wabah pandemi virus Covid-19 yang mengharuskan warga Indonesia harus menerapkan peraturan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran virus, seperti bekerja di rumah (*work from home*) dan belajar di rumah secara *online* sehingga penggunaan *Google Classroom* sangat tepat untuk proses pembelajaran saat ini. Karena situasi tersebut dunia pendidikan harus menerapkan pembelajaran *online* dimana pembelajaran yang biasa dilakukan di sekolah harus dilakukan di rumah masing-masing. *E-learning* digunakan sebagai alternatif belajar peserta didik. Menggunakan *e-learning* memungkinkan siswa untuk belajar kapanpun, dimanapun termasuk di rumah (Wiwin Hartanto, 2016: 4).

Proses pembelajaran *online* seperti saat ini tentunya memiliki kekurangan dalam pencapaian hasil belajar siswa, dimana siswa harus memiliki perangkat gadget seperti *handphone* atau komputer. Selain itu, peserta didik juga harus memiliki kuota internet untuk dapat mengakses proses pembelajaran *e-learning* yang dijadwalkan oleh sekolah. Siswa juga harus mendapatkan sinyal yang kuat untuk dapat mengakses internet untuk bergabung ke dalam pembelajaran menggunakan *e-learning*, karena apabila sinyal internet lemah maka tidak akan terkoneksi ke kelas *e-learning* tersebut. Pada proses pembelajarannya pun memiliki waktu yang terbatas dimana semakin lama proses pembelajaran *online* maka semakin besar kuota yang akan terpakai sehingga terbatasnya pertanyaan-pertanyaan siswa apabila belum paham dengan pelajaran yang diajarkan. Hal ini

dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Namun, dengan pemanfaatan *e-learning*, peserta didik tetap dapat melaksanakan proses pembelajaran untuk melanjutkan pendidikannya pada masa pandemi Covid-19 ini dan memberikan peluang yang besar untuk terhindar dari terkena Covid-19.

Penggunaan *e-learning* sebagai aspek eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar tentu harus diikuti dengan faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu minat belajar peserta didik. Minat diartikan sebagai kondisi dimana seseorang mengetahui keunikan kemudian angan-angan serta keperluannya dihubungkan dengan dirinya sendiri. Maka, minat seseorang akan timbul jika apa yang dilihatnya memiliki sangkut paut dengan kepentingannya. Minat akan timbul melalui akibat serta pengalaman selama belajar dan berproses. Maka, minat timbulnya tidak secara seketika (Sardiman, 2007).

Lingkungan SMAN 1 Wonotunggal yang sudah menggunakan media pembelajaran *e-learning* dalam pembelajaran dapat diharapkan dapat mendorong siswa untuk memiliki keinginan dan kegairahan dalam pembelajaran. Selain penggunaan media *e-learning*, memacu minat peserta didik dalam pembelajaran itu penting, terlebih dalam kondisi pandemi seperti sekarang, dimana siswa hanya bisa belajar *online* dari rumah. Tidak bisa bertemu guru, tidak bisa bertemu teman sekelas yang biasanya terdapat persaingan belajar di dalamnya, sehingga hal ini dapat mengurangi minat belajar siswa. Untuk itu di sini tugas guru sangatlah penting dalam memberikan motivasi, dukungan, dan semangat bagi siswa untuk meningkatkan minatnya dalam proses pembelajaran.

Salah satu mata pelajaran yang ada di SMAN 1 Wonotunggal adalah matematika, dimana pelajaran ini merupakan pelajaran yang bagi sebagian siswa sulit sehingga menjadi kurang diminati. Matematika merupakan pengetahuan eksak yang dapat menyebabkan timbulnya disiplin dalam pikiran. Dengan menanamkan minat belajar yang tinggi pada mata pelajaran matematika, peserta didik diharapkan bisa belajar matematika dengan baik, sehingga siswa akan lebih mudah untuk dilatih berfikir secara kritis, kreatif, cermat dan logis yang menjadikan siswa dapat berprestasi dalam pelajaran matematika (Erlando Doni Sirait, 2016). Kesuksesan metode pembelajaran terlihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Hasil belajar diperlukan siswa agar bisa melihat serta menghitung kemampuan siswa selepas proses pembelajaran selesai dilaksanakan (Slameto, 1998). Hasil belajar dapat dilihat dari seberapa baik nilai pelajaran yang diperoleh.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan, maka rumusan masalah penelitiannya adalah: 1) Apakah penggunaan media *e-learning* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X di SMA Negeri 1 Wonotunggal? 2) Adakah pengaruh minat belajar matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X di SMA Negeri 1 Wonotunggal? 3) Adakah pengaruh pemanfaatan media *e-learning* dan minat belajar matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X di SMA Negeri 1 Wonotunggal?

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang tergolong ke dalam jenis penelitian kuantitatif. Populasi

penelitian meliputi semua siswa kelas X di SMA Negeri 1 Wonotunggal yang berjumlah 207 siswa. Sedangkan sampel yang digunakan adalah 132 siswa. Pengambilan sampelnya menggunakan *proportional random sampling*. Variabel bebas penelitian terdiri dari media pembelajaran *e-learning* dan minat belajar matematika. Variabel terikatnya yaitu, hasil belajar matematika.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedasitas, uji Statistik analisis regresi linier sederhana, dan Uji Statistik analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Setelah data didapatkan dihasilkan instrumen data media *e-learning* ada data yang tidak valid karena mempunyai nilai validitas kurang dari r tabel 0,360 sehingga hanya ada 12 data yang valid. Data minat belajar matematika setelah dilakukan uji validitas juga ada data yang tidak valid karena mempunyai nilai validitas kurang dari r tabel 0,360 sehingga hanya ada 19 data yang valid. Kemudian untuk reliabilitas data dihasilkan data sebagai berikut.

Tabel 1
Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Alpha Cronbach	Makna
Media E-Learning	0,707	Reliabel
Minat	0,904	Reliabel

1. Deskripsi Data Variabel

a. Variabel *E-Learning*

Tabel 2
Deskripsi Data Variabel Media *E-Learning*

Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Persentase
86-100	Sangat Tinggi	5	3,79
71-85	Tinggi	52	39,39
56-70	Sedang	69	52,27
<56	Rendah	6	4,55
Jumlah		132	100,0

Hasil tanggapan responden menunjukkan bahwa responden yang termasuk kategori sangat tinggi adalah 5 responden (3,79%), ada 52 responden (39,39%) yang termasuk kategori tinggi, ada 69 responden (52,27%) yang termasuk kategori sedang, dan ada 6 responden (4,55%) yang termasuk kategori rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden (66,67%) mempunyai persepsi terhadap media *e-learning* yang termasuk sedang.

b. Variabel Minat

Tabel 3
Deskripsi Data Variabel Minat

Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Persentase
86-100	Sangat Tinggi	4	3,03
71-85	Tinggi	39	29,55
56-70	Sedang	66	50,00
<56	Rendah	23	17,42
Jumlah		132	100,0

Hasil tanggapan responden menunjukkan bahwa minat responden yang termasuk kategori sangat tinggi adalah 4 responden (3,03%), ada 39 responden (29,55%) yang termasuk kategori tinggi, ada 66 responden (50%) yang termasuk kategori sedang, dan ada 23 responden (17,42%) yang termasuk kategori rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden (50%) mempunyai minat yang termasuk kategori sedang.

c. Variabel Hasil Belajar

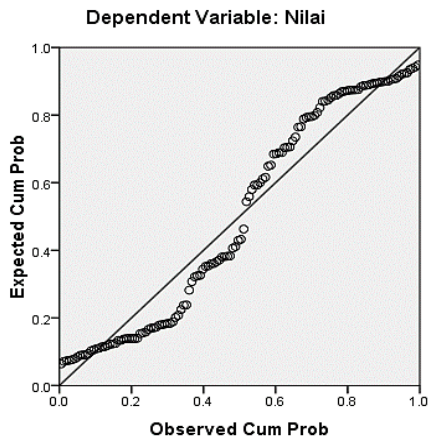
Tabel 4
Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar

Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Persentase
86 - 100	Sangat Tinggi	53	40,15
71 - 85	Tinggi	54	40,91
56 - 70	Sedang	25	18,94
< 56	Rendah	0	0,00
Jumlah		132	100,0

Nilai hasil belajar 132 responden menunjukkan bahwa hasil belajar responden yang termasuk kategori sangat tinggi adalah 53 responden (40,15%), ada 54 responden (40,91%) yang termasuk kategori tinggi, ada 25 (18,94%) responden yang termasuk kategori sedang, dan tidak ada responden (0%) yang termasuk kategori rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden (40,91%) mempunyai hasil belajar yang tinggi.

2. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 1. Uji Normalitas dengan Grafik Normal P-Plot

Pengujian normalitas dengan grafik menunjukkan bahwa dari grafik *Normal Plot* menunjukkan titik-titik tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3. Uji Multikolinieritas

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinieritas

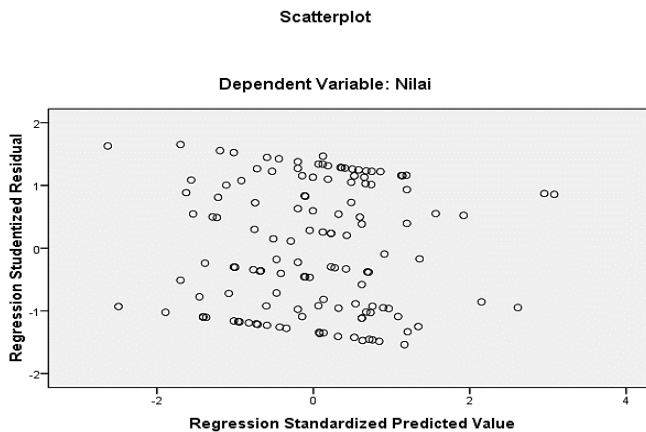
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	e-Learning	.957	1.045
	Minat	.957	1.045

a. Dependent Variable: Kinerja

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai toleransi masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,1 sedangkan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

4. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Grafik Scatterplot

Berdasarkan gambar di atas titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Kesimpulan yang dapat diambil adalah tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi kinerja berdasarkan masukkan variabel independen dan variabel intervening.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis 1

Pengujian model ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh dari variabel independen (media

e-learning) terhadap variabel dependen (nilai hasil belajar). Hasil uji hipotesis 1 dengan regresi linier sederhana dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Regresi Sederhana X_1 terhadap Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.030 ^a	.001	-.007	9.484	1.809

a. Predictors: (Constant), S-Learn

b. Dependent Variable: Nilai

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,030. Dan *output* koefisien determinasi (R square) adalah sebesar 0,001. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 (media *e-learning*) berpengaruh terhadap variabel Y (nilai hasil belajar) adalah sebesar 0,1%.

Tabel 7
Pengaruh Variabel X_1 terhadap Y

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	10.441	1	10.441	.116	.734 ^a
Residual	11691.945	130	89.938		
Total	11702.386	131			

a. Predictors: (Constant), S-Learn

b. Dependent Variable: Nilai

Output anova: dari *output* di atas diketahui bahwa nilai F hitung = 0,116 dengan tingkat

signifikansi sebesar $0,734 > 0,05$. Maka tidak ada pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Y .

Tabel 8
Koefisien Regresi

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	84.799	6.995		12.122	.000		
S-Learn	-.034	.099	-.030	-.341	.734	1.000	1.000

Diketahui nilai *constant* (a) sebesar 84,799, sedangkan nilai media *e-learning* (b)/koefisien regresi sebesar -0,034, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 84,799 - 0,034X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan bahwa:

- 1) Konstanta sebesar 84,799 yang berarti bahwa nilai konsisten variabel media *e-learning* adalah sebesar 84,799.
- 2) Koefisien regresi X_1 sebesar -0,034 menyatakan bahwa setiap perubahan 1% nilai media *e-learning* maka nilai hasil belajar berkurang sebesar 0,034. Koefisien regresi tersebut bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X_1 terhadap Y adalah negatif.

b. Uji Hipotesis 2

Pengujian model ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh dari variabel independen (minat) terhadap variabel dependen (nilai hasil belajar). Hasil uji hipotesis 2 dengan regresi linier sederhana dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 9
Hasil Regresi Sederhana X_2 terhadap Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.156 ^a	.024	.017	9.372	1.844

a. Predictors: (Constant), S-Minat

b. Dependent Variable: Nilai

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,156. Dan *output* koefisien determinasi (R square) adalah sebesar 0,024. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 (minat) berpengaruh terhadap variabel Y (nilai hasil belajar) adalah sebesar 2,4%.

Tabel 10
Pengaruh Variabel X_2 terhadap Y

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	284.745	1	284.745	3.242	.074 ^a
Residual	11417.641	130	87.828		
Total	11702.386	131			

a. Predictors: (Constant), S-Minat

b. Dependent Variable: Nilai

Output anova: dari output di atas diketahui bahwa nilai F hitung = 3,242 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,074 > 0,05. Maka tidak ada pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y.

Tabel 11
Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	72.867	5.375				13.558
S-Minat	.152	.084	.156	1.801	.074	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Nilai

Diketahui nilai *constant* (a) sebesar 72,867, sedangkan nilai minat (b) / koefisien regresi sebesar 0,152, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 72,867 + 0,152X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan bahwa:

- 1) Konstanta sebesar 72,867 yang berarti bahwa nilai konsisten variabel minat adalah sebesar 72,867.
- 2) Koefisien regresi X_2 sebesar 0,152 menyatakan bahwa setiap perubahan 1% nilai minat maka nilai hasil belajar bertambah sebesar 0,152. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X_2 terhadap Y adalah positif.

c. Uji Hipotesis 3

Pengujian model ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh dari variabel independen (media *e-learning* dan minat) terhadap variabel dependen (nilai hasil belajar). Hasil uji hipotesis 3 dengan regresi linier ganda dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 12
Hasil Regresi Sederhana X_1 dan X_2 terhadap Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.169 ^a	.028	.013	9.388	1.862

a. Predictors: (Constant), S-Minat, S-Learn

b. Dependent Variable: Nilai

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,169. Dan *output* koefisien determinasi (R square) adalah sebesar 0,028. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 (media *e-learning*) dan X_2 (minat) berpengaruh terhadap variabel Y (nilai hasil belajar) adalah sebesar 2,8%.

Tabel 13
Pengaruh Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	332.335	2	166.168	1.885	.156 ^a
Residual	11370.051	129	88.140		
Total	11702.386	131			

a. Predictors: (Constant), S-Minat, S-Learn

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	332.335	2	166.168	1.885	.156 ^a
Residual	11370.051	129	88.140		
Total	11702.386	131			

b. Dependent Variable: Nilai

Output anova: dari *output* di atas diketahui bahwa nilai F hitung = 1,885 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,156 > 0,05$. Maka tidak ada pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y.

Tabel 14
Koefisien Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	77.200	7.985		9.668	.000		
S-Learn	-.073	.100	-.065	-.735	.464	.957	1.045
S-Minat	.165	.086	.170	1.911	.058	.957	1.045

a. Dependent Variable: Nilai

Diketahui nilai *constant* (a) sebesar 77,200, sedangkan nilai *s-learn* (b1)/koefisien regresi sebesar -0,073, dan koefisien (b2) sebesar 0,165 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX_1 + cX_2$$

$$Y = 77,200 - 0,073X_1 + 0,165X_2$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan bahwa:

- 1) Konstanta sebesar 77,200 yang berarti bahwa nilai konsisten variabel nilai adalah sebesar 77,200.
- 2) Koefisien regresi X_1 sebesar -0,073 menyatakan bahwa setiap perubahan 1% nilai maka nilai media learning berkurang sebesar 0,073. Koefisien regresi tersebut bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X_1 terhadap Y adalah negatif.
- 3) Koefisien regresi X_2 0,165 menyatakan bahwa setiap perubahan 1% nilai maka minat bertambah sebesar 0,165. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X_2 terhadap Y adalah positif.

Pembahasan

1. Pengaruh Media *E-Learning* terhadap Nilai Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji regresi ganda bahwa koefisien variabel media *e-learning* (X_1) memberi nilai koefisien -0,735 dengan signifikansi 0,464. Probabilitas sebesar 0,464 lebih besar dari 0,05; maka media *e-learning* (X_1) tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai hasil belajar.

Hasil penelitian yang menunjukkan tidak adanya pengaruh media *e-learning* terhadap nilai hasil belajar ini dapat dijelaskan bahwa media *e-learning* yang diukur melalui Pengaruh penggunaan media *e-learning*, kemanfaatan, dan pelaksanaan pembelajaran berbasis internet merupakan faktor yang tidak berpengaruh terhadap nilai hasil belajar. Hasil penelitian ini tidak

sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saifi *et al.* (2018) yang menemukan bahwa *e-learning* pada masa sekarang meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

2. Pengaruh Minat terhadap Nilai Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji parsial (*t-test*) bahwa koefisien variabel minat (X_2) memberi nilai koefisien 1,911 dengan signifikansi 0,058. Probabilitas sebesar 0,058 lebih besar dari 0,05; maka minat (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai hasil belajar.

Hasil penelitian yang menunjukkan tidak ada pengaruh minat belajar terhadap nilai hasil belajar matematika. Hal ini dapat dijelaskan bahwa minat yang diukur melalui ketertarikan untuk membaca materi, perhatian dalam belajar, keefektifan siswa dalam pelajaran matematika, dan pengetahuan merupakan faktor yang tidak berpengaruh terhadap nilai hasil belajar matematika.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agung Dwi Pangestu *et al.* (2015) yang menyimpulkan bahwa minat berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

3. Pengaruh Media *E-Learning* dan Minat terhadap Nilai Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji regresi linear ganda menunjukkan bahwa besarnya nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,169. Dan *output* koefisien determinasi (R square) adalah sebesar 0,028. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 (media *e-learning*) dan X_2 (minat)

berpengaruh terhadap variabel Y (nilai hasil belajar) adalah sebesar 2,8%.

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa hubungan antara media *e-learning* dan minat dengan nilai hasil belajar adalah sangat rendah karena hanya sebesar 16,9%, sedangkan pengaruh media *e-learning* dan minat terhadap nilai hasil belajar matematika sangat kecil karena hanya 2,8%.

Adanya ketidaksesuaian antara hasil penelitian dengan teori dan hasil penelitian sebelumnya dapat disebabkan karena bias persepsi dari responden yang mungkin tidak mengisi secara serius kuesioner yang diberikan meskipun peneliti telah memberikan petunjuk pengisian.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Media *e-learning* tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X di SMA Negeri 1 Wonotunggal. Berdasarkan uji t pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai $t_{hitung} = -0,341 < t_{tabel} = 1,978$. Besar pengaruh media *e-learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X di SMA Negeri 1 Wonotunggal adalah 0,1%.
2. Minat tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X di SMA Negeri 1 Wonotunggal. Berdasarkan uji t pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,801 < t_{tabel} = 1,978$. Besar

pengaruh minat terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X di SMA Negeri 1 Wonotunggal adalah 2,4%.

3. Media *e-learning* dan minat tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X di SMA Negeri 1 Wonotunggal. Berdasarkan uji f pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai $F_{hitung} = 1,885 < F_{tabel} = 3,07$. Artinya jika penggunaan media *e-learning* ditambah dan minat belajar siswa rendah belum tentu hasil belajar matematika akan turun. Begitu pula jika penggunaan media *e-learning* dikurangi dan minat belajar siswa tinggi maka hasil belajar siswa belum tentu tinggi. Keduanya tidak saling berhubungan untuk meningkatkan hasil belajar matematika.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, maka diberikan saran bagi siswa, meskipun berdasarkan hasil penelitian semua variabel penelitian ini termasuk kategori tinggi/baik namun hipotesis penelitian tidak terbukti, maka disarankan agar siswa tetap memperhatikan motivasi dan minatnya dalam proses pembelajaran secara *e-learning* yang masih dilakukan.

Bagi pihak guru, sebaiknya memperhatikan variasi dalam penggunaan media *e-learning* agar tidak membuat siswa merasa jenuh. Kemudian penggunaan *e-learning* dan minat belajar matematika terhadap hasil belajar matematika sangat kecil pengaruhnya karena hanya 2,8% saja sehingga diharapkan penelitian lebih lanjut dapat dikembangkan bersama faktor-faktor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hapnita, W. 2018. Faktor Internal dan Eksternal yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang Tahun 2016/2017. *CIVED (Journal of Civil Engineering and Vocational Education)*, 5(1): 2175-2182.
- Hartanto, W. 2016. Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 10(1):1-15.
- Panca, Diemas Bagas dan Rina Hanimurti. 2017. Pengaruh Penerapan *Tools Google Classroom* pada Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal IT-Edu Universitas Negeri Surabaya*, 2(1): 59-67.
- Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Cipta Prakasa Sejati.
- Sirait, E. D. 2016. Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1): 35-43.
- Slameto. 2012. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-undang. 2014. SISDIKNAS (UU RI No. 20 Tahun 2003). Jakarta: Sinar Grafika.